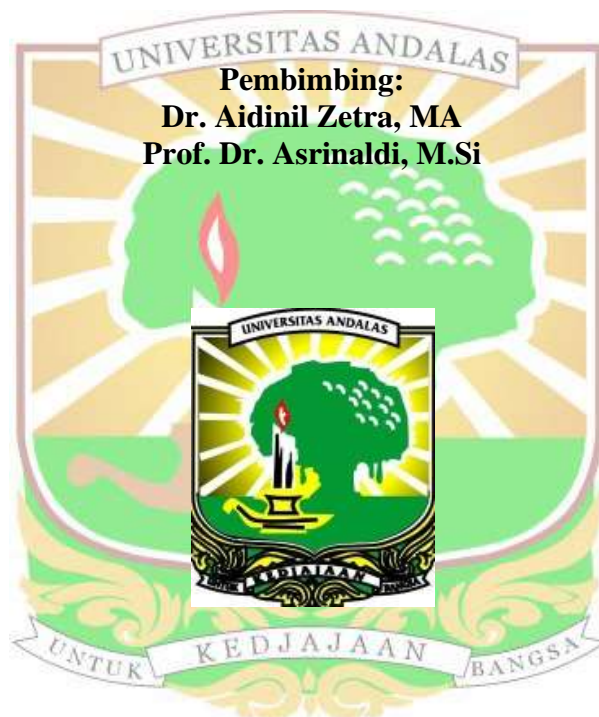


**KETERKAITAN POLITIK TRANSAKSIONAL DENGAN PENGAWASAN
PARTISIPATIF PADA PILKADA SUMBAR TAHUN 2020**

TESIS

**OLEH
RIZKI HERDI KURNIAWAN
2020832006**



**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN
2023**

**KETERKAITAN POLITIK TRANSAKSIONAL DENGAN PENGAWASAN
PARTISIPATIF PADA PILKADA SUMBAR TAHUN 2020**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN
2023**

ABSTRAK

Nama : Rizki Herdi Kurniawan
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul : Keterkaitan Politik Transaksional Dalam Penyelenggaraan Pemilu dan Dampaknya Terhadap Pengawasan Partisipatif Pada Pilkada Sumbar 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan politik transaksional, patronase dan klientelisme dengan pengawasan partisipatif pada Pilkada tahun 2020 di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan desain multikasus, Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan bahwa politik transaksional yang disebabkan pola hubungan patronase dan klientelisme yang ada dalam masyarakat, memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan pengawasan partisipatif pada Pilkada tahun 2020 di Sumatera Barat. Pola hubungan patronase dan klientelisme yang telah dibangun oleh elit politik dengan masyarakat berdampak terhadap tinggi atau rendahnya pengawasan partisipatif di Sumatera Barat. Di Kota Padang, Bawaslu mencoba melawan arus pola hubungan yang terbentuk di masyarakat ini dengan merangkul tokoh-tokoh masyarakat yang mereka anggap tidak terlibat politik praktis. Namun hasilnya adalah pengawasan partisipatif masyarakat sangat minim karena masyarakat malah tidak memberi ruang kepada Bawaslu dan tidak mau memberikan laporan dugaan pelanggaran kepada Bawaslu Kota Padang. Sementara Bawaslu Kota Bukittinggi memanfaatkan hubungan patronase dan klientelisme yang telah terbangun dalam masyarakat dengan merangkul para elit politik beserta tim suksesnya dalam pengawasan partisipatif. Hasilnya adalah masyarakat membuka diri kepada Bawaslu, menjadikan pengawasan partisipatif masyarakat sangat baik karena mau berbagi informasi serta melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi kepada Bawaslu Kota Bukittinggi.

Kata Kunci: Pilkada 2020, Pengawasan Partisipatif, politik transaksional, patronase dan klientelisme

ABSTRACT

Name : Rizki Herdi Kurniawan
Study program : Master of Political Science
Title : *The Relationship of Transactional Politics in the Implementation of Elections and Their Impact on Participatory Supervision in the 2020 West Sumatra Pilkada*

This study aims to examine the relationship between transactional politics, patronage and clientelism with participatory supervision in the 2020 local election (Pilkada) in West Sumatra. This study utilized a qualitative method in case study approach with a multi-case design, while The data were collected through interviews and documentation. The findings of the research indicate that transactional politics influenced by patterns of patronage and clientelism existing in society, it has a significant correlation with participatory supervision in the 2020 Pilkada. The pattern of patronage and clientelism relationships that have been built by the political elite and the community has an impact on the high or low levels of participatory supervision in West Sumatra. In Padang City, The Election Supervisory Body (Bawaslu) attempted to challenge the prevailing relationship patterns within society by engaging community leaders who were not actively involved in practical politics. However, the result shows that the community's participatory supervision was very low because the community did not even give space to the Bawaslu and did not want to report suspected violations to the Bawaslu of Padang City. Meanwhile, the Bawaslu of Bukittinggi City took advantage of the patronage and clientelism relationships that have been built in society by embracing political elites and their success teams in participatory supervision. The result indicates that the community opened up to Bawaslu, the community's participatory supervision was very good and high because they wanted to share information and report suspected violations to the Bawaslu of the Bukittinggi City.

Keywords: 2020 Pilkada, Participatory Supervision, Transactional Politics, Patronage and Clientelism